BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan mengumpulkan, mengelolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran.[1] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* dengan tindakan berupa penerapan strategi *planted question.*

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu sebagaimana dibawah ini:

1. Perencanaan/*Planning*

   Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, (3) mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Aksi atau tindakan/*Acting*

[1]Fitri Yuliawati, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3. Pengamatan/*Observing*

Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah (1) mengambil perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) memantau kegiatan diskusi/kerja sama dalam kelompok; (3) mengamati pemahaman tiap-tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Refleksi/*Reflecting*

Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah (1) mencatat hasil observasi; (2) mengevaluasi hasil observasi; (3) menganalisis hasil pembelajaran; (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

Secara keseluruhan, empat tahapan tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, bisa lebih dari satu siklus bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Pelaksanaan penelitian ini merupakan proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus. Apabila digambarkan, proses penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 3.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

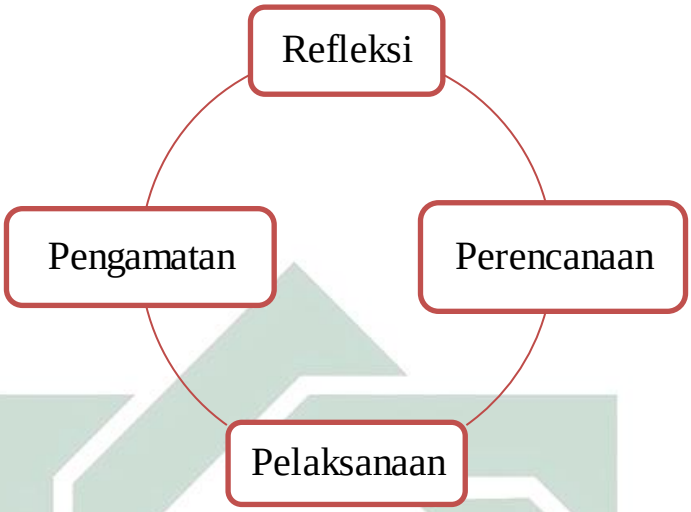

Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin[2]

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

   Setting penelitian ini meliputi:

   a. Tempat penelitian:

      Penelitian ini dilaksanakan di MINU Durungbedug Candi-Sidoarjo yang beralamatkan di desa Durungbedug Rt. 07 Rw. 02 Candi Sidoarjo.

   b. Waktu penelitian

      Penelitian ini dilaksanakan pada saat semester genap tahun ajaran 2016-2017.

2. Subjek penelitian

[2] Wina Sanjaya, *PenelitianTindakanKelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang menjadi subyek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas V MINU Durungbedug Candi Sidoarjo yang diselenggarakan pada semester genap tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah keseluruhan siswa 25 siswa yang terdiri dari 14 siswi perempuan dan 11 siswa laki-laki.

C. Variabel Yang Diselidiki

1. Variabel *Input*

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *input* adalah siswa Kelas V MINU Durungbedug Candi Sidoarjo.

2. Variabel Proses

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel proses adalah strategi *planted question*.

3. Variabel *Output*

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *output* adalah peningkatan minat belajar siswa kelas V MINU Durungbedug Candi Sidoarjo mata pelajaran IPA materi daur air.

D. Rencana Tindakan

1. Pra Siklus

   Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin, berikut adalah perencanaan pra siklus (wawancara, observasi dan pembagian angket):

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Melakukan kunjungan ke lembaga sekolah terkait.

b. Merencanakan tindakan yang akan dilakukan.

c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

d. Menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, format observasi guru dan siswa, dan angket minat belajar siswa.

e. Membuat materi yang akan disampaikan.

f. Membuat instrumen angket.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan/ *Planning*

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa persiapan-persiapan yang terdiri dari:

1) Menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran perbaikan.

2) Menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah maka untuk menyelesaikannya peneliti melaksanakan pembelajaran perbaikan dengan menerapkan strategi pembelajaran *planted question*.

3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran IPA di kelas V dan mengembangkan RPP menggunakan strategi *planted question*.

4) Menyiapkan sumber belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Menyiapkan strategi pembelajaran *planted question* dengan menyusun langkah-langkah strategi pembelajarannya dengan tepat.
6) Menyiapkan media yang cocok untuk mengoptimalkan penerapan strategi *planted question*.
7) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
8) Menyiapkan instrumen ukur berupa kuesioner untuk mengukur minat belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan/ *Acting*

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksaan penelitian dan proses perbaikan, peneliti bekerjasama dengan guru kelas V MINU Durungbedug Candi Sidoarjo. Sebelum perbaikan pembelajaran dilakukan, guru terlebih dahulu memanggil siswa yang bermasalah (siswa yang tidak pernah aktif untuk bertanya dan menjawab) untuk datang ke kantor, dikarenakan guru akan memberikan informasi tentang penggunaan strategi *planted question*. Adapun langkah-langkah perbaikan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Guru mengucapkan salam.
2) Guru memimpin doa sebelum memulai pembelajaran dengan membaca surat al-Fatihah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru bertanya tentang kabar siswa.
4) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait materi daur air.
5) Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.
6) Guru menjelaskan materi tentang daur air dengan menggunakan media kartu gambar.
7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang kurang dimengerti. (Penerapan strategi *planted question*)
8) Guru menjawab pertanyaan dari siswa.
9) Guru memberikan tugas pada siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.
10) Guru menjelaskan cara mengerjakan soal tersebut.
11) Guru mengoreksi hasil kerja siswa.
12) Siswa mendengarkan penguatan dan kesimpulan materi dari guru.
13) Guru memberi kesempatan kembali pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa. (Diluar penggunaan strategi *planted question*)
14) Guru memberikan tugas rumah.
15) Guru memimpin do'a sebelum mengakhiri pembelajaran.
16) Guru mengucap salam.
17) Peneliti membagikan angket minat belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Pengamatan/ *Observing*

Pada tahap ini, peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *planted question*, serta mencatat mengenai proses dari implementasi tindakan yang di rancang dengan menggunakan instrumen penelitian.

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data-data yang di peroleh dari hasil angket yang telah dibagikan. Apabila analisis data I sudah diketahui, baru dilakukannya tahap refleksi.

d. Tahap Refleksi/ *Reflecting*

Pada tahap refleksi ini yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1) Memeriksa instrumen penelitian.
2) Memeriksa hasil observasi.
3) Mendiskusikan dengan guru untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.
4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
5) Evaluasi siklus I.

3. Siklus II

Perencanaan siklus II merupakan perbaikan berdasarkan identifikasi masalah pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Adapun kegiatan dalam siklus II meliputi:

a. Tahap Perencanaan/ *Plann*

1) Menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran perbaikan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus II.

2) Memperbaiki kekurangan pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.
3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II.
4) Mengoptimalkan langkah kegiatan strategi *planted question*.
5) Menyiapkan sumber belajar.
6) Menyiapkan strategi pembelajaran *planted question* dengan menyusun langkah-langkah strategi pembelajarannya dengan tepat untuk siklus II.
7) Menyiapkan media yang cocok untuk mengoptimalkan penerapan *strategi planted question.*
8) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa untuk siklus II.
9) Menyiapkan instrumen ukur berupa kuesioner untuk mengukur minat belajar siswa pada siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan/ *Acting*

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap untuk melakukan tindakan perbaikan yang disesuaikan dengan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan perbaikan penelitian ini, peneliti juga bekerjasama dengan guru kelas V MINU Durungbedug Candi-Sidoarjo. Akan tetapi sebelum pelaksanaan perbaikan dilakukan, guru terlebih dahulu memanggil siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirasa masih rendah minatnya (berdasarkan hasil angket siklus I) untuk datang ke kantor, dikarenakan guru mata pelajaran IPA akan menjelaskan kembali tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan penerapan strategi *planted question*. Adapun tahap pelaksanaan perbaikan siklus I adalah sebagai berikut:

1) Guru menyiapkan segala sesuatu agar suasana kelas siap.
2) Guru mengucapkan salam.
3) Siswa berdoa bersama-sama dengan membaca surat Al-Fatihah dengan bimbingan guru.
4) Guru menanyakan kabar siswa
5) Guru mengabsen kehadiran siswa.
6) Guru mengajak siswa untuk mereview materi sebelumnya.
7) Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.
8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.
9) Guru menjelaskan materi daur air.
10) Guru membagikan media pembelajaran daur air yang dibuat dari potongan-potongan kertas, kemudian siswa menyunsun bagian-bagian kertas tersebut menjadi bentuk daur air (puzzle gambar).
11) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang kurang dimengerti. (penerapan strategi *planted*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

question)

12) Guru menjawab pertanyaan dari siswa
13) Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan LKS yang telah disiapkan oleh guru.
14) Guru mengoreksi hasil kerja siswa.
15) Guru memberikan tugas rumah.
16) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa. (diluar penerapan strategi *planted question*)
17) Siswa mendengarkan penguatan dan kesimpulan materi dari guru.
18) Guru memimpin do'a sebelum mengakhiri pembelajaran.
19) Guru mengucap salam.
20) Peneliti membagikan angket minat belajar.

c. Tahap Pengamatan/ *Observing*

Pada tahap ini peneliti mengumpukan dan mengidentifikasi data-data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung, berupa lembar observasi guru dan siswa, dokumen-dokumen serta angket minat belajar siswa. Apabila analisis data siklus II sudah diketahui, kemudian baru dilakukannya refleksi.

d. Tahap Refleksi/ *Reflecting*

Tahap refleksi dilakukan setelah guru melakukan tindakan. Hasil dari analisis data siklus II, kemudian didiskusikan bersama untuk mengetahui hambatan maupun kendala selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan refleksi ini adalah:

1) Memeriksa instrumen penelitian.
2) Memeriksa hasil observasi.
3) Mendiskusikan dengan guru untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.
4) Evaluasi siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa dan guru. Data yang diperoleh dari siswa digunakan untuk menentukan tingkat minat belajar siswa. Kemudian data yang diperoleh dari guru digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan strategi *planted question* pada kegiatan pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi adalah suatu proses pengamatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi.

Tujuan utama observasi adalah (1) untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan, (2) untuk mengukur perilaku kelas (baik perilaku guru maupun perilaku peserta didik), interaksi antara peserta didik dan guru, dan faktor-faktor yang dapat di amati lainnya, terutama kecakapan sosial *(social skills).*[3]

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *planted question*. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran IPA yang dilakukan dikelas V MINU Durungbedug Candi Sidoarjo oleh orang yang terlibat aktif berperan dalam proses pelaksanaan tindakan.

b. Wawancara

[3] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak. Tujuan wawancara adalah sebagai berikut[4]:

(a) Untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu.

(b) Untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah.

(c) Untuk memperoleh data agar dapat mempengaruhi situasi atau orang tertentu.

c. Angket

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam implementasinya. Angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara dilaksanakan secara lisan.[5]

Angket atau biasa disebut kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang hal-hal yang diperlukan. Pertanyaan dan jawaban sudah disediakan untuk dipilih yang dirasa paling sesuai dengan keadaan, pendapat, perasaan, dan keyakinan responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk angket pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya

[4] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*....., 158
[5] Ibid., 166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah disediakan dan tinggal dipilih oleh responden dengan bangun item pertanyaan pilihan ganda *(multiple choice)*. Bangun item pertanyaan pilihan ganda adalah bentuk pertanyaan yang diikuti dengan beberapa jawaban (lebih dari dua) yang disusun berukuran menurut klasifikasi golongan. Dalam hal ini responden dapat memilih hanya satu jawaban (jika satu jawaban telah dipilih, jawaban lain tidak mungkin atau tidak dapat dipilih lagi).

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa yang berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemuakan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah serangkaian alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang di inginkan sesuai dengan instrumen-instrumen yang dipakai. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini, diantaranya yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa yang berguna untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam kelas V MINU Durungbedug dalam kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran IPA materi daur air melalui strategi pembelajaran *planted question*. Selain itu, digunakan juga lembar pengamatan aktivitas guru untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam observasi ini yang diamati peneliti diantaranya: keaktifan siswa untuk bertanya, keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat, senang atau tidaknya siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, dsb.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Wawancara ini berupa lembar pertanyaan dan dalam hal ini peneliti akan mewawancarai guru kelas V yaitu bapak Moh. Jamal dan sebagian siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di MINU Durungbedug Candi-Sidoarjo. Wawancara dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *planted question* (pra siklus) dan sesudah menggunakan strategi *planted question.*

c. Lembar Angket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berupa lembar yang diberikan kepada siswa untuk mengukur minat belajar siswa. Sebelum membuat lembar angket minat belajar siswa terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi butir angket minat belajar siswa. Kisi-kisi butir angket dibuat berdasarkan indikator minat belajar siswa. Berikut adalah kisi-kisi butir angket minat belajar siswa:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Butir Angket Minat Belajar Siswa

No.	Indikator Minat Belajar	Indikator Butir Angket	Nomor Butir Angket
1.	Perhatian	Memperhatikan pada saat guru IPA sedang menerangkan	2
		Menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran IPA berlangsung	10
2.	Ketertarikan	Tidak merasa bosan dengan pembelajaran IPA	6
		Tertarik dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajar	7
3.	Rasa Senang	Merasa senang belajar IPA	1
		Merasa semangat saat guru mengajar IPA	8
		Merasa senang saat guru hadir dan mengajar IPA di kelas	9
4.	Keterlibatan Siswa	Merasa bahwa penjelasan guru dalam mengajar IPA mudah dipahami	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Aktif bertanya saat mengikuti pelajaran IPA	5
		Aktif maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil tugas IPA	4

Setelah kisi-kisi butir angket selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu membuat kerangka pertanyaan. Kerangka pertanyaan dibuat berdasarkan indikator butir angket yang ada pada kisi-kisi butir angket. Kerangka pertanyaan tersebut perlu disesuaikan dengan bentuk angket. Karena peneliti memilih bentuk angket tertutup maka peneliti perlu mempertimbangkan bentuk-bentuk kemungkinan jawaban serta isi jawaban yang dapat mencerminkan data yang diperlukan.

Selanjutnya setelah membuat kerangka pertanyaan, langkah selanjutnya yaitu membuat format angket. Format angket dibuat sedemikian rupa agar memudahkan responden dalam mengisinya, dan tidak menimbulkan seolah-olah responden sedang diuji. Setelah format angket selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu membuat petunjuk pengisian. Selanjutnya peneliti memperbanyak lembar angket yang telah dibuat sesuai dengan jumlah responden.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perangkat pembelajaran yang digunakan guru seperti promes, kalender pendidikan, sumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar berupa buku paket siswa, jumlah siswa, dan segala sesuatu yang meliputi data mulai dari sebelum siswa belajar sampai sesudahnya. Data tersebut meliputi juga hasil angket minat belajar siswa, foto-foto dalam kegiatan pembelajaran, dan yang terakhir instrumen pengamatan aktifitas guru serta siswa. Dokumentasi yang didapatkan pada saat pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada lembar lampiran.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah data tersebut dianalisis. Analisis data merupakan langkah untuk memberikan interprestasi dan arti data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, memilah data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata dan kalimat. Data kualitatif yang peneliti gunakan adalah wawancara langsung dengan responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan analisis kuantitatif disini digunakan untuk data observasi dan angket.

Data observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran guru dan siswa selama di kelas. Sedangkan data angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur perolehan skor akhir dalam analisis data ini antara lain:

a. Analisis data angket

Setelah angket di isi, kemudian untuk menghitung hasil angket setiap sampel untuk memperoleh skor akhir, digunakannya rumus berikut:

Tabel 3.2
Rumus Menghitung Skor Akhir Minat Belajar Tiap Siswa[6]

Rumus	Keterangan
$SA = \frac{\text{SP}}{\text{SM}} \ x\,100$	SA = Skor Akhir SP = Skor Perolehan SM = Skor Maksimal

Selanjutnya, setelah didapatkan skor akhir tiap siswa. Untuk mengetahui apakah siswa tersebut mempunyai minat belajar rendah atau tinggi dapat dilihat dari kriteria skor akhir sebagaimana dibawah ini:

[6] Mokhamad Suryo Purnomo, Peningkatan Minat Belajar IPA Materi Struktur Bumi Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri Ronggo Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015, (*Artikel Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015). 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Kriteria Skor Akhir Minat Belajar Siswa[7]

Rentang Skor Akhir	Kriteria Skor
51 – 100	Tinggi
33 – 50	Rendah

Selanjutnya data yang telah dianalisis setiap sampel tersebut dirata-rata menggunakan rumus berikut:

Tabel 3.4
Rumus Menghitung Nilai Rata-rata Minat Belajar Siswa[8]

Rumus	Keterangan
$M = \frac{\sum SA}{n}$	M = Rata-rata Minat Belajar ΣSA = Jumlah Skor Akhir n = Jumlah siswa

Untuk menghitung prosentasenya, peneliti menggunakan rumus berikut:

Tabel 3.5
Rumus untuk Menghitung Persentase Minat Belajar Siswa[9]

Rumus	Keterangan
$P = \frac{F}{N}\ x\ 100\%$	P = Persentase minat belajar F= Jumlah siswa dengan kriteria minat belajar sangat tinggi N = Jumlah siswa

Tabel 3.6
Kriteria Keberhasilan Minat Belajar[10]

[7] Ibid
[8] Ibid.,
[9] Ibid.,
[10] Eny Widyastuti, "Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Permainan Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas II SD Negeri Dukun 2 Kecamatan Dukun, Magelang",

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Kriteria	Prosentase
1.	Sangat Tinggi	86%-100%
2.	Tinggi	76%-85%
3.	Sedang	60%-75%
4.	Rendah	55%-59%
5.	Rendah Sekali	<54%

b. Analisis data observasi guru

Analisis data observasi guru dihitung menggunakan rumus seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rumus Untuk Menghitung Skor Aktivitas Guru[11]

Rumus	Keterangan
$G = \frac{F}{n} x\, 100$	G = Skor aktivitas guru F= Frekuensi (Jumlah skor yang diperoleh) n = Jumlah skor maksimal

Tabel 3.8

Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran[12]

Tingkat Keberhasilan (Prosentase)	Kriteria

Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, . 72

[11] Kunandar, Penilaian Autentik, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). 134

[12] Ibid., 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
55-74	Cukup Baik
35-54	Kurang Baik
< 34	Kurang Sekali

c. Analisis data observasi siswa

Analisis data observasi siswa dihitung menggunakan rumus seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Rumus untuk Menghitung Skor Aktivitas Siswa[13]

Rumus	Keterangan
$S = \frac{F}{n} x\, 100$	S = Skor aktivitas siswa F= Frekuensi (Jumlah skor yang diperoleh) n = Jumlah skor maksimal

Tabel 3.10
Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa[14]

Rentang Skor	Kriteria
81-100	Baik
61-80	Cukup

[13] Ibid., 132
[14] Ibid., 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

<61	Kurang

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Skor hasil observasi aktivitas guru minimal 85
2. Skor hasil observasi aktivitas siswa sekurang-kurangnya berkategori baik dengan skor perolehan 81.
3. Kriteria keberhasilan minat belajar >76%.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru menerapkan penggunaan strategi *planted question* pada pembelajaran IPA materi daur air. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Guru
   a. Nama : Jamal
   b. Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPA kelas V
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *planted question* yang telah di siapkan oleh peneliti
3) Terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap- tiap siklus.

2. Peneliiti

a. Nama : Lailatus Zakiyah
b. NIM : D37213049
c. Status : Mahasiswa
d. Tugas :

1) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, dan membuat lembar observasi
2) Menilai instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa
3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi
4) Membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran
5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id